

ASESMEN PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DI SMAN 4 SINGARAJA

Oleh:

I Gede Rian Krisna Pratama

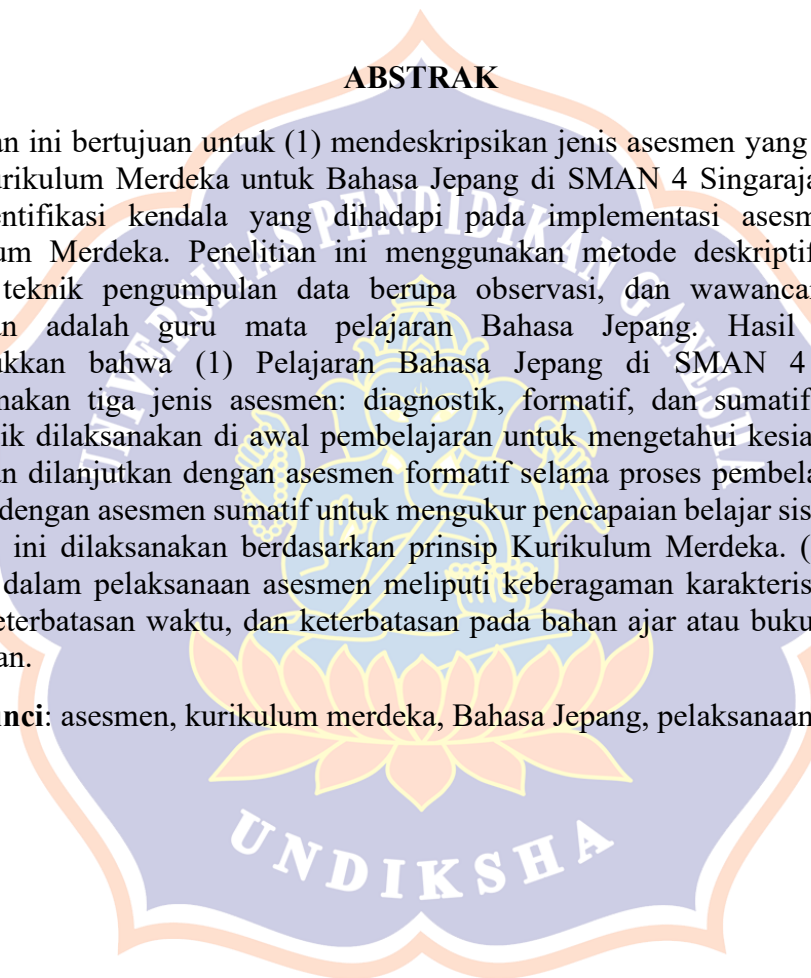
NIM 2112061041

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan jenis asesmen yang digunakan pada Kurikulum Merdeka untuk Bahasa Jepang di SMAN 4 Singaraja serta, (2) mengidentifikasi kendala yang dihadapi pada implementasi asesmen dalam Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dan wawancara. Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran Bahasa Jepang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelajaran Bahasa Jepang di SMAN 4 Singaraja menggunakan tiga jenis asesmen: diagnostik, formatif, dan sumatif. Asesmen diagnostik dilaksanakan di awal pembelajaran untuk mengetahui kesiapan siswa, kemudian dilanjutkan dengan asesmen formatif selama proses pembelajaran, dan diakhiri dengan asesmen sumatif untuk mengukur pencapaian belajar siswa. Ketiga asesmen ini dilaksanakan berdasarkan prinsip Kurikulum Merdeka. (2) Adapun kendala dalam pelaksanaan asesmen meliputi keberagaman karakteristik peserta didik, keterbatasan waktu, dan keterbatasan pada bahan ajar atau buku teks yang digunakan.

Kata kunci: asesmen, kurikulum merdeka, Bahasa Jepang, pelaksanaan asesmen



シンガラジャ第四国公立高校学校における「メルデカ・カリキュラム」に
基づく日本語学習の評価

イ・グで・リアン・クリスナ・プラタマ

学生番号：2112061041

日本語教育学科

要旨

本研究の目的は①シンガラジャ第四国公立高校学校におけるインドネシアの「メルデカ・カリキュラム」に基づく日本語学習の評価、②実施した評価の課題を明らかにすることである。本研究は質的記述研究であってデータ収集方法は観察とインタビューである。対象者は日本語の教師である。研究の結果は①シンガラジャ第四国公立高校学校で診断的評価、形成的評価、総括的評価の3種類の評価を行って。診断的評価は学習者の勉強する準備を把握するために授業開始前に行われる、その後、授業の過程で形成的評価が実施され、最後に学習成果を測るために総括的評価が行われる。この評価はメルデカ・カリキュラムの理念に基づいて実施されている。②評価の課題としては学習者の多様性、時間の限界、教科書の限界である。

キーワード: 評価、メルデカ・カリキュラム、日本語、アセスメントの実践。

***ASSESSMENT OF JAPANESE LANGUAGE LEARNING BASED ON THE MERDEKA
CURRICULUM AT SMAN 4 SINGARAJA***

By:

I Gede Rian Krisna Pratama

NIM 2112061041

Japanese Language Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to (1) describe the types of assessments used in the Merdeka Curriculum for Japanese language learning at SMAN 4 Singaraja, and (2) identify the challenges faced in the implementation of assessments under the Merdeka Curriculum. This research employs a qualitative descriptive method, with data collected through observation and interviews. The research subject is the Japanese language teacher. The results show that (1) Japanese language learning at SMAN 4 Singaraja utilizes three types of assessments: diagnostic, formative, and summative. Diagnostic assessment is conducted at the beginning of the learning process to identify students' readiness, followed by formative assessment throughout the learning process, and concluded with summative assessment to measure students' learning achievements. These three types of assessments are implemented based on the principles of the Merdeka Curriculum. (2) The challenges in implementing the assessments include the diversity of student characteristics, limited time, and limitations in the teaching materials or textbooks used.

Keywords: assessment, Merdeka Curriculum, Japanese language, assessment implementation

